

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme pembiayaan konsumtif *murabahah* di KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug pada masa Pandemi Covid 19 telah berjalan cukup baik. Mulai dari tahap pengajuan berkas, melakukan wawancara dengan calon anggota pembiayaan, tinjauan ke lokasi (*on the spot*), rapat komite, realisasi pembiayaan atau *droping*, pencairan dana hingga proses pengadaan barang serta proses pengawasan (*monitoring*). Hasil penelitian mengungkapkan mekanisme dalam pembiayaan konsumtif *murabahah* yaitu: 1) Pengajuan berkas, 2) Wawancara, 3) Tinjauan lokasi (*on the spot*), 4) Rapat Komite, 5) Realisasi pembiayaan, 6) Pencairan dana, 7) Tahap pengadaan barang, 8) Pengawasan (*monitoring*)
2. Penentuan penetapan margin keuntungan pembiayaan konsumtif dengan akad *murabahah* di KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia pada masa pandemi Covid 19 di KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Ciledug menawarkan persentase margin sekitar 1%-1,6% kepada anggotanya atas dasar kesepakatan bersama. Kemudian BMT Mitra Husnul Aulia Ciledug memiliki standart syariah sendiri yakni komite kredit. Selain itu dalam menentukan harga jual pembiayaan *murabahah* menggunakan metode keuntungan *flat*
3. Dalam menganalisis kelayakan nasabah untuk pembiayaan konsumtif dengan akad *murabahah* pada masa pandemi Covid 19, KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug hanya menggunakan 3 prinsip saja yaitu *Character*, *Capital*, dan *Collateral*. Menggunakan 5 prinsip saja terkadang masih banyak yang menghasilkan pembiayaan bermasalah apalagi hanya 3 prinsip saja yang digunakan, hal ini harusnya bisa menjadi kebijakan yang bisa dibenahi oleh pihak KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Ciledug.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug yaitu:

1. KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug harus melakukan pengawasan pada saat pencairan dana pembiayaan, untuk menghindari adanya penyalahgunaan dana serta memantau perkembangan usaha anggotanya.
2. Pihak KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug untuk lebih teliti dalam menganalisa prinsip 5C dari calon anggota pembiayaan.
3. Pihak KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug agar dapat memberikan pelatihan kepada surveyor yang menangani calon anggota pembiayaan.
4. Pihak KSPPS Mitra BMT Husnul Aulia Ciledug untuk lebih selektif dalam memilih surveyor yang sudah berpengalaman dalam bidangnya.

